

PERHITUNGAN INDEKS KUALITAS UDARA (IKU) KABUPATEN FLORES TIMUR

TAHUN 2017

No	NO ₂ (µg/Nm ³)				SO ₂ (µg/Nm ³)				NO ₂ (µg/Nm ³)	SO ₂ (µg/Nm ³)
	A	B	C ₁	C ₂	A	B	C ₁	C ₂		
1. Tahap I	19,30	25,10	8,20	20,0	4,40	13,08	16,77	17,13	18,15	12,85
2. Tahap II	21,00	19,80	5,20	14,50	4,17	11,51	11,49	13,54	15,23	10,18
									16,69	11,52

Ket:

A = Transportasi

B = Industri

C₁ = Perumahan

C₂ = Perkantoran/Komersial

Parameter	Rata-rata NO ₂ dan SO ₂ (µg/Nm ³)	Baku Mutu Udara Ambien Referensi Eu (µg/Nm ³)	Indeks
NO ₂	16,69	40	0,4173
SO ₂	11,52	20	0,576
Indeks udara, Index Annual Model Eu			0,4966
Indeks Kualitas Udara (IKU)			77,97

Langkah-langkah:

1. Verifikasi, validasi data, serta tabulasi data hasil analisa Laboratorium dari pemantauan kualitas udara ambien dengan metode passive sampler
2. Perhitungan indeks kualitas udara mengadopsi Eu Directives yaitu : membandingkan nilai rata-rata tahunan terhadap standar Eu Directives (Sumber: IKLH Indonesia 2014). Indeks udara model Eu dikonversikan menjadi indeks kualitas udara (IKU) melalui persamaan :
Indeks Kualitas Udara (IKU) = $100 - \{50/0,9 \times (ieu-0,1)\}$

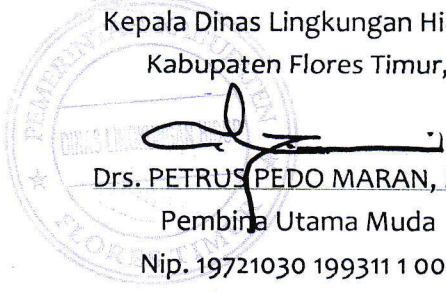
ieu = rata-rata SO₂ hasil pemantauan dibagi baku mutu udara ambien SO₂, Referensi Eu dan NO₂ hasil pemantauan dibagi Baku Mutu Udara Ambien NO₂ referensi Eu (European Union)

$$\begin{aligned}
 \text{IKU} &= 100 - \{50/0,9 \times (ieu-0,1)\} \\
 &= 100 - \{50/0,9 \times (0,4966-0,1)\} \\
 &= 100 - \{50/0,9 \times 0,3966\} \\
 &= 77,97
 \end{aligned}$$

Kriteria Indeks Kualitas Udara untuk IKLH (Sumber : IKLH Indonesia 2014)

IKLH	
Unggul	$X > 90$
Sangat Baik	$82 < X \leq 90$
Baik	$74 < X \leq 82$
Cukup	$66 \leq X \leq 74$
Kurang	$58 \leq X < 66$
Sangat Kurang	$50 \leq X < 58$
Waspada	$X < 50$

Larantuka, April 2019
Kepala Dinas Lingkungan Hidup
Kabupaten Flores Timur,



Drs. PETRUS PEDO MARAN, M. Si
Pembina Utama Muda
Nip. 19721030 199311 1 001